

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN  
SELAR KUNING, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) YANG  
DIDARATKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) PAOTERE,  
KOTA MAKASSAR**

**WAHYUNI**

**L021 19 1092**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN  
SELAR KUNING, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) YANG  
DIDARATKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) PAOTERE,  
KOTA MAKASSAR**

**WAHYUNI  
L021 19 1092**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN SELAR KUNING,  
*Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) YANG DIDARATKAN DI TEMPAT  
PELELANGAN IKAN (TPI) PAOTERE, KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh :


Wahyuni  
L021 19 1092


Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,


Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Ir. Suwami, M.Si  
NIP. 196307171988112001

  
Dr. Nita Rukminasari, S.Pi, M.P  
NIP. 196912291998022001

Ketua Program Studi  
Manajemen Sumber Daya Perairan

  
Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.  
NIP. 19680106199103200

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : L021 19 1092

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

**"Karakteristik Morfometrik Dan Meristik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) Yang Didaratkan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar"**

adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan

Wahyuni

## PERNYATAAN AUTORSHIP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : L021 19 1092

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

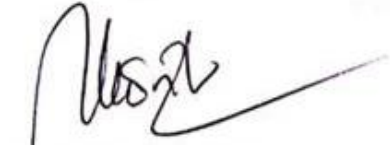
Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi), saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak memublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar,

2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.  
NIP. 1968010619910320

Penulis



Wahyuni  
L021191092

## ABSTRAK

**Wahyuni. L021191092.** “Karakteristik Morfometrik dan Meristik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) Yang Didaratkan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar” dibimbing oleh **Suwarni** sebagai Pembimbing Utama dan **Nita Rukminasari** sebagai Pembimbing Pendamping.

---

Ikan selar kuning merupakan salah satu ikan pelagis yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar yang memiliki kandungan protein tinggi, harga yang cukup mahal, serta digemari oleh kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakter morfometrik dan meristik ikan selar kuning jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Oktober hingga Desember 2022 dengan lokasi pengambilan sampel di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar. Jumlah total sampel yang digunakan sebanyak 60 ekor yang terdiri atas 30 ekor ikan selar kuning jantan dan 30 ekor ikan selar kuning betina. Data morfometrik yang diperoleh kemudian distandarisasi dan dianalisis menggunakan uji t dan uji diskriminan untuk mengetahui perbedaan karakteristik morfometrik ikan selar kuning jantan dan ikan selar kuning betina yang di daratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar. Lebih lanjut digunakan analisis *stepwise* untuk menyeleksi variabel atau karakter morfometrik yang dapat menjadi karakter penciri atau pembeda terhadap seluruh kelompok sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan morfometrik antar kelompok sampel (*pairwise group comparison*), kedua kelompok sampel memiliki karakter morfometrik yang berbeda secara signifikan. Terdapat 4 karakter yang berbeda secara signifikan dari 15 karakter morfometrik yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis metode *stepwise* terdapat empat karakter penciri atau pembeda ikan selar kuning jantan dan betina pada lokasi penelitian, yaitu panjang cagak (PC), panjang baku (PB), tinggi batang ekor (TBE), panjang dasar sirip anal lemah (PDSAL). Berdasarkan prediksi kelompok, sebanyak 85.0 % kelompok sampel diklasifikasikan secara tepat dimana kelompok sampel jantan dan betina memiliki kemiripan.

Kata kunci : Morfometrik, Meristik, *Selaroides leptolepis* ,Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

## ABSTRAC

**Wahyuni. L021191092.** "Morphometric and Meristic Characteristics of the Yellow Selaras, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) Landed at the Paotere Fish Auction Place (TPI), Makassar City" supervised by **Suwarni** as the Main Advisor and **Nita Rukminasari** as the Assistant Advisor.

---

Yellow trevally fish is one of the pelagic fish landed at the Paotere Fish Auction Site (TPI), Makassar City which has a high protein content, a fairly expensive price, and is popular with the community. This study aims to analyze the differences in morphometric and meristic characters of male and female yellow trevally landed at the Paotere Fish Auction Site (TPI), Makassar City. This research was carried out for 3 months, from October to December 2022 with the sampling location at the Paotere Fish Auction Place (TPI), Makassar City. The total number of samples used was 60 fish consisting of 30 male yellow trevally and 30 female yellow trevally. The morphometric data obtained were then standardized and analyzed using the t test and discriminant test to determine the differences in the morphometric characteristics of male and female yellow trevally fish landed at the Paotere Fish Auction Site (TPI), Makassar City. Furthermore, stepwise analysis is used to select variables or morphometric characters that can be characteristic or differentiating characters for all sample groups. The results showed that in the morphometric comparison between sample groups (pairwise group comparison), the two sample groups had significantly different morphometric characters. There are 4 characters that differ significantly from the 15 morphometric characters used. Based on the results of the stepwise analysis method, there were four distinguishing characters of male and female yellow trevally at the study site, namely fork length (PC), standard length (PB), tail stem height (TBE), weak anal fin base length (PDSAL). Based on group predictions, as much as 85.0% of the sample group was classified correctly where the male and female sample groups were similar.

**Keywords:** Morphometric, Meristic, *Selaroides leptolepis*, Paotere Fish Auction Place (TPI), Makassar City, South Sulawesi



## **BIODATA PENULIS**

Penulis bernama lengkap Wahyuni, lahir di Kota Sinjai pada tanggal 6 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sangkala dan Ibu Hamdana. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN 42 Bikeru, Sinjai Selatan pada tahun 2013, SMPN 6 Sinjai Selatan pada tahun 2016 dan SMAN 12 Sinjai Selatan pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP) melalui jalur SNMPTN.

Selama menjalani studi sebagai mahasiswa, penulis memiliki pengalaman organisasi yakni sebagai bendahara UKM Shorinji Kempo UNHAS Periode 2021-2022, anggota KMP MSP FIKP UNHAS. Penulis menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan tema “Pendampingan UMKM Bantaeng ” gelombang 108 di Desa Bonto Majannang, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan pada tahun 2022. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Morfometrik Dan Meristik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang di Daratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar”.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Karakteristik Morfometrik dan Meristik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu **Dr. Ir. Suwarni, M.Si.** selaku dosen pembimbing utama yang telah senantiasa mendampingi dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu **Dr. Nita Rukminasari, S.Pi, M.P.** selaku dosen pembimbing pendamping dan juga dosen penasehat akademik (PA) yang selalu mendampingi dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Ir. Budiman Yunus, MS** dan Bapak **Moh. Tauhid Umar, S.Pi, MP** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan dan saran agar skripsi ini bisa lebih baik.
4. Seluruh **staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**, khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
5. Orang tua, Bapak **Sangkala**, Ibu **Hamdana** dan Ibu **Sartina** yang selama ini telah mendoakan, mendukung, serta memotivasi penulis. Terima kasih telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dan selalu berjuang untuk kehidupan saya.
6. Keempat saudari saya **Sarianti, S.A.P** , **Rezki Amalia, S.P** , **Nita Damayanti** dan **Karini Dewi** yang selalu kebersamai penulis hingga sekarang. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan bagi penulis.
7. Sahabat terbaik, **Nurul Azizah** dan **Muh.Rusli A.Md.Pi** yang selalu kebersamai, mendukung dan mendengar keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan **Nur Faidah, Jumarni, Fitriani**, dan **Nurmaifha** yang telah kebersamai selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman **MSP 2019** yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu yang tetap memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kelimpahan berkah. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi selanjutnya. Demikian laporan ini dibuat, semoga memberikan manfaat serta menambah pengetahuan kepada pembaca khususnya kepada penulis sendiri.

Makassar, 27 Juni 2023

Wahyuni

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN AUTORSHIP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Kegunaan .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) .....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) .....	4
C. Karakteristik Morfometrik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) .....	4
D. Karakteristik Meristik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) .....	5
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Alat dan Bahan .....	6
C. Prosedur Penelitian .....	6
D. Analisis Data.....	9
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>11</b>
A. Morfometrik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier 1833) .....	11
B. Meristik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier 1833).....	13
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>15</b>
A. Morfometrik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier 1833) .....	15
B. Meristik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier 1833).....	16
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>17</b>
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Karakteristik morfometrik yang diukur pada ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	8
2.	Karakteristik meristik yang diukur pada ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	9
3.	Hasil uji ukuran karakter antar kelompok jenis kelamin dari analisis diskriminan 14 karakter morfometrik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	11
4.	Koefisien fungsi diskriminan kanonikal .....	12
5.	Klasifikasi prediktif karakter morfometrik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan dan betina.....	13
6.	Uji t independen karakter meristik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	13

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....	3
2.	Lokasi pengambilan sampel ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1883) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....	6
3.	Karakter morfometrik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833). .....	7
— 4.	Karakter meristik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833). Sumber : Syaifullah et al (2015) .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Hasil standarisasi data pengukuran karakteristik morfometrik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....21
2.	Kisaran dan rerata karakter morfometrik ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....25
3.	Hasil uji statistik morfometrik (mm) ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar.....26
4.	Analisis diskriminan metode <i>stepwise</i> ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....27
5.	<i>Pairwise Group Comparison</i> .....28
6.	Dokumentasi penelitian Karakteristik Morfometrik dan Meristik Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1883) yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar .....29

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan tempat pendaratan dan tempat terjadinya transaksi pemasaran ikan (Sinaga *et al.*, 2020). TPI Paotere terletak di Jalan Barukang, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar yang menjadi pusat niaga para nelayan yang berkaitan dengan pelayanan pendaratan ikan hasil tangkap, pelayanan kebutuhan bahan bakar, dan pelayanan kebutuhan air bersih dan es (Juniarti, 2020).

Salah satu hasil tangkapan ikan yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar yaitu ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* mempunyai nilai ekonomis yang dijual dengan harga Rp.50.000 per kilogram dengan kisaran jumlah 4-5 ekor per kilogram. Keberadaan ikan selar kuning dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan seperti ikan pindang, ikan bakar dan ikan asin karena rasanya yang enak. Selain itu, ikan selar kuning dijual dalam keadaan segar, dibekukan dan diolah dengan berbagai cara, seperti diasinkan atau dikeringkan serta daging ikan selar kuning juga dapat diolah menjadi tepung ikan (Sharfina *et al.*, 2014).

Ikan selar kuning juga menjadi komoditas ekspor dan sebagai ikan umpan bagi penangkapan tuna '*long line*'. Penangkapan ikan selar kuning secara terus menerus dikhawatirkan dapat mengakibatkan penurunan jumlah stok ikan. Untuk menjaga kelestarian ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* maka perlu dilakukan pengelolaan terhadap ikan selar kuning agar tetap lestari. Dalam pengelolaan diperlukan informasi mengenai karakteristik morfometrik dan meristik ikan selar kuning. Saat ini kajian terhadap sumberdaya ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* masih relatif terbatas. Ketersediaan data dan informasi tentang status sumberdaya ikan selar kuning perlu menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan perikanan. Data dan informasi mencakup diantaranya karakteristik morfometrik dan meristik yang sangat bermanfaat dalam memberikan informasi genetik suatu spesies (Musyali *et al.*, 2022). Penelitian morfometrik dan meristik ikan selar kuning merupakan penelitian yang dilakukan agar pengelolaan sumber daya ikan selar kuning kedepan dapat dilakukan dengan tepat serta dapat mengetahui keanekaragaman suatu spesies pada lokasi geografis tertentu.

Pengukuran karakter morfometrik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai ciri taksonomik saat mengidentifikasi ikan. Setiap spesies ikan memiliki ukuran mutlak yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin, dan lingkungan hidupnya. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ikan adalah umur ikan, jenis kelamin serta kondisi lingkungan seperti suhu, oksigen, arus dan pencemaran (Alipin *et al.*, 2021). Kecepatan arus merupakan salah satu faktor fisika perairan yang mempengaruhi laju pertumbuhan ikan. Semakin besar kuat arus maka

semakin besar pula tekanan yang diberikan pada tubuh ikan, sehingga ikan membutuhkan energi untuk beraktifitas lebih aktif dan mencari makanan untuk memicu pertumbuhan morfometriknya (Suryana *et al.*, 2015).

Karakter morfologi meliputi studi morfometrik dan meristik dari ikan. Morfometrik merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui bentuk (morfologi) kuantitatif dari suatu organisme seperti panjang total, panjang baku, panjang cagak, tinggi dan lebar badan, tinggi dan panjang sirip, serta diameter mata. ukuran ini merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai ciri taksonomi ketika mengidentifikasi ikan sedangkan meristik merupakan suatu perhitungan terhadap jumlah dari suatu bagian organisme atau bagian tubuh ikan seperti jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik, jumlah gigi, dan jumlah tapis insang (Putri *et al.*, 2017).

Penelitian mengenai morfometrik dan meristik ikan selar telah dilakukan oleh (Vafry *et al.*, 2023) yang melakukan penelitian tentang morfometrik dan meristik ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang Didaratkan di TPI Tumumpa dan PPI Kema, namun untuk spesies ikan selar kuning pada lokasi pendaratan ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar belum pernah dilakukan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai karakter morfometrik dan meristik yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data yang merupakan informasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan karakter morfometrik dan meristik ikan selar kuning jantan dan betina yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perbedaan morfologi antara jantan dan betina sebagai bahan dasar pengelolaan ikan selar kuning.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)

Klasifikasi ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) menurut World Register Of Marine Species (2022), adalah sebagai berikut :

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Actinopteri
Ordo	: Carangiformes
Family	: Carangidae
Genus	: <i>Selaroides</i>
Species	: <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833)
Nama lokal	: Ikan co'mo-co'mo

Ikan selar kuning merupakan ikan pelagis yang termasuk salah satu spesies dari famili Carangidae yang dicirikan dengan garis kuning yang panjang dari batas atas mata ke batang ekor (Andriani *et al.*, 2015). Ikan selar merupakan hasil tangkapan perikanan yang mempunyai harga yang tinggi, dikarenakan tingginya kandungan gizi yang terkandung di dalamnya sehingga upaya penangkapan dan pemanfaatan ikan selar semakin meningkat dari tahun ke tahun (Sukmaningrum *et al.*, 2020) (Gambar 1).



**Gambar 1.** Ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere, Kota Makassar

Ikan selar kuning merupakan salah satu jenis ikan pelagis kecil dan merupakan perenang cepat dan juga pemakan plankton. Panjang ikan dapat mencapai 15 – 20 cm, ikan selar kuning dapat ditangkap dengan payang, purse seine, sero, dan jaring insang, serta dipasarkan dalam berbagai macam bentuk seperti segar, asin-kering, asin-rebus

(Genisa, 1999). Bentuk ikan ini umumnya lonjong, pipih, serta memiliki ciri khas garis kuning dari atas mata, melalui bagian belakang tubuh, ke ekor. Alasan lainnya adalah bintik hitam yang mencolok di bagian atas tutup insang. Gizi yang terdapat pada ikan selar hampir sama seperti ikan lainnya, ikan selar kuning memiliki kandungan gizi protein yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, suplemen atau bahkan obat-obatan (Putalan *et al.*, 2020).

#### **B. Habitat dan Penyebaran Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)**

Ikan selar kuning merupakan ikan *meso-pelagis* yang hidup pada bagian yang dekat permukaan maupun dasar perairan serta penyebarannya cukup luas, dan hampir bisa ditemukan di daerah IndoPasifik (Sudradjat, 2006). Penyebaran ikan ini adalah semua laut di daerah tropis dan Indopasifik. Ikan selar kuning banyak tertangkap di perairan pantai serta hidup berkelompok sampai kedalaman 80 m (Wijayanti, 2009).

Menurut Genisa (1999), selar kuning, *Selaroides leptolepis* hidup bergerombol di perairan pantai, daerah penyebaran ikan selar kuning yaitu daerah pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, Sulawesi (Makassar, Bulukumba, dan Manado) sepanjang pantai laut Cina Selatan meliputi perairan tropis Australia.

#### **C. Karakteristik Morfometrik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)**

Morfometrik merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui bentuk (morfologi) kuantitatif dari suatu organisme. Perbandingan morfometrik umumnya dibuat dengan menggunakan pengukuran dari bagian tubuh seperti kepala dan dada dengan cara mengukur jarak linier antara titik-titik yang telah ditentukan pada setiap bagian tubuh dan kemudian membandingkan pengukuran ini menggunakan pendekatan statistik yang sesuai dan telah ditentukan (Tatsuta *et al.*, 2018).

Pengukuran morfometrik dapat terbagi menjadi 26 karakter morfometrik yang biasa digunakan dalam mengidentifikasi ikan diantaranya panjang total, panjang ke pangkal cabang sirip ekor, panjang baku, panjang kepala, panjang bagian di depan sirip punggung, panjang dasar sirip punggung dan sirip dubur, panjang batang ekor, tinggi badan, tinggi batang ekor, tinggi kepala, lebar kepala, lebar badan, tinggi sirip punggung dan sirip dubur, panjang sirip dada dan sirip perut, panjang jari-jari sirip dada yang terpanjang, panjang jari-jari keras dan jari-jari lemah, panjang hidung, panjang ruang antar mata, lebar mata, panjang bagian kepala di belakang mata, tinggi di bawah mata, panjang antara mata dengan sudut preoperculum, tinggi pipi, panjang rahang atas, panjang rahang bawah, dan lebar bukaan mulut (Affandi *et al.*, 1992).

Berdasarkan hasil penelitian (Vafry *et al.*, 2023) ikan selar kuning yang didaratkan di TPI Tumumpa dan PPI Kema terdapat 21 karakter morfologi yang digunakan pada ikan selar kuning sebagai penciri utama, diperoleh informasi bahwa Ikan selar kuning yang didaratkan di TPI Tumumpa dan PPI Kema memiliki perbedaan karakter morfometrik dengan tingkat perbedaan sebesar 95%. Untuk karakter meristiknya memiliki tingkat perbedaan yang sangat kecil dengan tingkat perbedaan sebesar 29%. Adanya perbedaan variasi karakter morfometrik pada ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* diduga disebabkan oleh kondisi morfologis ikan.

#### **D. Karakteristik Meristik Ikan Selar Kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)**

Penghitungan meristik yaitu berkaitan dengan penghitungan jumlah bagian tertentu pada bagian-bagian tubuh ikan, antara lain: jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik, jumlah sirip ekor, jumlah tapis insang, jumlah sirip punggung dan jumlah sirip perut (Muhotimah *et al.*, 2013). Jari- jari sirip pada ikan dapat dibedakan atas dua macam, yaitu jari-jari keras dan jari-jari lemah. Jari-jari keras tidak berbuku-buku, pejal (tidak berlubang), keras dan tidak dapat dibengkokkan. Sedangkan jari-jari lemah sebagian keras atau mengeras, pada salah satu sisinya bergigi-gigi , bercabang, atau satu sama lain saling berlekatan (Omar, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Sukmaningrum *et al* (2020) dengan mengambil ikan sampel yang didaratkan di TPI Tanjungsari Pemalang didapatkan Sisik yang menyusun linea lateralis berjumlah 34 - 36 dan memiliki scute 44 - 46. Jari-jari keras sirip punggung pertama berjumlah 7 - 8, Jari-jari keras sirip punggung kedua berjumlah 17-24, Jumlah jari-jari sirip ventral berjumlah 6 - 11, Jumlah jari-jari sirip pectoral berjumlah 6 - 12, Jumlah jari-jari sirip anal pertama berjumlah 2 – 3, Jumlah jari-jari sirip anal kedua berjumlah 15 – 21 (Vafry *et al.*, 2023).

Pengukuran karakter meristik untuk setiap jenis ikan berbeda-beda, berdasarkan anatomi dari ikan yang menjadi objek pengamatan, seperti hasil penelitian kelompok ikan selar yang tertangkap di perairan Bitung mendapatkan 4 jenis ikan selar berdasarkan nama lokal dan karakteristik morfologi yang berbeda-beda (Saranga, 2018).